



Evaluasi Hasil Belajar Permainan Bola Voli dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19

Irnawati¹, Nurul Padilah²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: irawati5635@gmail.com, nurulpadilah@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran selama masa pandemi, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar, mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pembelajaran daring menjadi solusi yang diambil oleh pihak sekolah untuk mengatasi kendala efektivitas belajar siswa selama pandemi. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring justru menimbulkan berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman materi oleh siswa. Salah satu faktor utama yang memengaruhi adalah keterbatasan guru dalam menyampaikan materi secara langsung, sehingga peserta didik hanya menerima materi dan tugas secara daring. Hal ini sering kali menyebabkan siswa kesulitan memahami materi, terutama pada mata pelajaran yang seharusnya dilaksanakan secara praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SDN Pasir Kamuning 1 selama masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei melalui wawancara dan pemberian tes kepada siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami materi PJOK yang diberikan selama pembelajaran daring berlangsung.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Bola Voli, Covid 19

Evaluation of Learning Outcomes in Volleyball Game Lessons from Home During the COVID-19 Pandemic

Abstract

The learning process during the COVID-19 pandemic, particularly at the elementary school level, underwent significant changes compared to previous years. Online learning was adopted by schools as a solution to address the challenges of maintaining learning effectiveness during the pandemic. However, in practice, online learning presented various challenges, especially regarding students' understanding of the material. One of the main influencing factors was the limited ability of teachers to deliver material directly, resulting in students only receiving lessons and assignments through online platforms. This often led to difficulties in understanding the content, particularly for subjects that ideally require hands-on practice. This study aims to explore the process and outcomes of online learning in the subject of Physical Education, Sports, and Health (PJOK) at SDN Pasir Kamuning 1 during the COVID-19 pandemic. The research employed a descriptive qualitative method using a survey approach, which included interviews and tests administered to fifth-grade students. The results showed that most students did not fully understand the PJOK material delivered through online learning during the pandemic.

Keywords: Learning Evaluation, Volleyball, COVID-19

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik pada individu, baik dalam aspek fisik, mental, maupun emosional. Proses ini dilaksanakan secara menyeluruh melalui pengembangan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Secara umum, pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara optimal (Budi, Penjas, Kesehatan, & Jenderal, 2021). Pendidikan jasmani memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, meningkatkan kebugaran jasmani, dan menanamkan nilai-nilai sportivitas serta kerja sama tim.

Selain itu, olahraga juga memiliki fungsi sosial yang sangat penting sebagai alat pemersatu bangsa. Melalui olahraga, karakter individu maupun kolektif dapat terbentuk, serta mampu mendinamiskan berbagai sektor pembangunan lainnya (Pratomo & Gumantan, 2021). Oleh karena itu, olahraga tidak hanya dipandang dari sisi fisik semata, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan karakter dan integritas bangsa.

Dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Evaluasi bukan sekadar produk akhir, melainkan sebuah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi guna menilai efektivitas proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi membantu guru dalam mengukur ketercapaian kompetensi siswa dan menentukan tindak lanjut yang tepat dalam proses pembelajaran (Yuniartik & Hidayah, 2017; Hadiana, 2015). Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui informasi yang dapat digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis, tindak lanjut, dan pelaporan (Fito Bakdo Prilanj, 2020).

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah. Permainan ini dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari enam orang, dengan tujuan memvoli bola melewati net dan menjatuhkannya ke area lawan. Untuk dapat bermain secara efektif, dibutuhkan penguasaan teknik dasar, kondisi fisik yang baik, pemahaman taktik, kesiapan mental, serta kerja sama tim yang solid (Mia & Medan, 2020).

Namun, sejak munculnya pandemi COVID-19, proses pembelajaran termasuk pembelajaran permainan bola voli mengalami tantangan besar. Terbitnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pelaksanaan pembelajaran daring menjadi titik awal perubahan metode pembelajaran secara drastis. Pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka harus beralih ke sistem daring, termasuk untuk mata pelajaran PJOK. Hal ini menuntut guru untuk melakukan inovasi, salah satunya dengan melakukan modifikasi materi pembelajaran agar tetap dapat disampaikan secara efektif dari rumah (Budi et al., 2021).

Modifikasi dalam pembelajaran penjas menjadi solusi untuk menjaga keberlangsungan proses pendidikan meskipun dilakukan secara daring. Namun, pelaksanaan pembelajaran praktik seperti bola voli dari rumah tentu menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi fasilitas, interaksi langsung, hingga motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli selama masa pandemi. Melalui evaluasi ini, guru dapat menilai efektivitas metode pembelajaran daring yang diterapkan dan merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat di masa mendatang.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah dalam Fito Bakdo Prilanj (2020), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada pendekatan positivistik, yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui data numerik dan analisis statistik. Sementara itu, menurut Nana Saodih Sukmadinata dalam sumber yang sama, penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian paling dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia.

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel di lingkungan alami (natural setting) tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Namun, peneliti tetap melakukan perlakuan dalam proses pengumpulan data, misalnya melalui penyebaran angket, pemberian tes, atau wawancara terstruktur (Arifin, Bumi, & Way, n.d.). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data awal melalui wawancara kepada salah satu guru PJOK di SDN Pasir Kamuning 1 guna memperoleh gambaran umum mengenai proses pembelajaran daring selama pandemi. Setelah itu, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas V yang berisi sejumlah soal dan pertanyaan terkait pemahaman mereka terhadap materi permainan bola voli yang telah diajarkan secara daring. Data yang diperoleh dari angket dan wawancara dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut, serta untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK selama masa pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bola voli pada saat pembelajaran daring, sekaligus menilai pemahaman serta keefektifan siswa pada saat pembelajaran daring, dan juga ingin mengetahui seberapa besar peran guru serta orang tua dalam proses belajar mengajar selama pandemi.

Menurut salah satu guru pjok di SDN Pasir Kamuning 1 yang telah diwawancarai faktor yang sangat mempengaruhi adalah peran orang tua, karena pada masa covid 19 ini sama sekali tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka. Maka dari itu kami para guru meminta agar orang tua dapat mendampingi pembelajaran anak selama di rumah, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dengan adanya keterbatasan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Pada proses pembelajarannya guru memberikan materi dan soal melalui whatsapp group, kemudian para siswa mengisi soal tersebut lalu di kumpulkan. Selama masa pandemi proses belajar mengajar di lakukan di rumah masing masing ataupun membentuk suatu kelompok belajar yang mana terdiri dari 10 siswa perkelompoknya. Apabila materi olahraga yang di berikan yaitu materi praktek, maka siswa mempraktikkannya dengan membuat video mengenai materi tersebut menggunakan alat seadanya yang tersedia di rumah, kemudian video tersebut dikirimkan melalui whatsapp grup.

Menurut salah satu orang tua yang telah kami wawancarai, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang kurang kondusif, dikarenakan anak pada usia sekolah dasar sangat memerlukan pendampingan, bimbingan serta pembelajaran yang sangat dasar. oleh karena itu, peran guru sangat di perlukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang memang sangat dibutuhkan oleh anak. Orang tua dan guru memang memiliki peran yang sama sama penting, akan tetapi pada pembelajaran daring ini orang tua lebih dominan dalam mendampingi proses pembelajaran anak di rumah.

Setelah melakukan wawancara dengan guru dan orang tua peserta didik, kami memberikan sebuah tes berupa soal dalam sebuah angket kepada siswa kelas 5 untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan selama proses pembelajaran daring. Isi tes yang kami berikan mengenai materi yang sudah dipelajari pada saat proses pembelajaran daring, soal soal yang kami berikan yaitu mengenai materi pembelajaran bola voli.

Berikut adalah tabel hasil yang diperoleh siswa setelah mengisi kuisioner

Tabel 1.1

No	Nama siswa	Jumlah soal yang benar	Jumlah soal yang salah	Nilai	Klasifikasi
1	Ayu	7	3	70	Cukup
2	Bobi	4	6	40	Kurang
3	Chika	5	5	50	Cukup
4	Dodo	3	7	30	Kurang
5	Elsa	8	2	80	Baik

Rumus Penilaian

$$\frac{X \times 2}{2} \times 10$$

Keterangan

X : Jumlah soal yang benar

Klasifikasi

10 – 40 : Kurang

50 – 70 : Cukup

80 – 100 : Baik



Gambar 1. klasifikasi hasil belajar siswa sdn pasir kamuning 1

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kemampuan siswa pada materi pembelajaran bola voli yang dilakukan secara daring kurang efektif, karena bisa dilihat dari hasil tes diatas siswa rata rata mendapat nilai yang kurang baik dan setelah diklasifikasikan mereka belum cukup memahami materi yang disampaikan guru secara online. Hal tersebut menunjukan bahwa pembelajaran luring / tatap muka jauh lebih efektif terlebih untuk materi pembelajaran yang dilakukan secara praktek.

SIMPULAN

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi yang bermakna mengenai kualitas suatu kegiatan atau hasil, bukan sekadar produk akhir. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi hasil belajar merupakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui evaluasi ini, guru dapat mengukur sejauh mana siswa memahami materi, serta menilai tingkat pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang dilaksanakan secara daring di tingkat sekolah dasar kurang berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari hasil tes yang menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata. Rendahnya hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi, khususnya permainan bola voli, belum optimal saat pembelajaran dilakukan dari rumah.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya hasil evaluasi adalah keterbatasan dalam penyampaian materi praktik secara daring serta kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Selain itu, minimnya fasilitas pendukung di rumah serta kurang optimalnya pengawasan dan pendampingan dari orang tua turut menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam situasi pembelajaran jarak jauh seperti masa pandemi, peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak belajar di rumah. Pengawasan yang lebih intensif dan dukungan yang memadai dari keluarga dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ke depan, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua agar proses pembelajaran daring, terutama untuk mata pelajaran praktik seperti PJOK, dapat berlangsung secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Bumi, S. A., & Way, A. (n.d.). Metodologi penelitian pendidikan education research methodology.
- Budi, D. R., Penjas, J., Kesehatan, F. I., & Jenderal, U. (2021). Evaluasi Pembelajaran Senam di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis e-Learning Eldiru. 1–7.

- Dan, O., Di, K., & Dan, S. M. K. (2013). Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations. 2(4), 2–5.
- Fito Bakdo Prilanj1, V. G. S. (2020). EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI. (2).
- Hadiana, D. (2015). ASSESSMENT OF LEARNING OUTCOMES FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. 15–26.
- Mia, X., & Medan, S. M. A. N. (2020). MAKALAH BOLA VOLI.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Journal of Physical Education (JouPE) ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN OLAHRAGA SELAMA PANDEMI COVID-19 SMK SMTI BANDAR LAMPUNG. 2(1), 26–31.
- Yuniartik, H., & Hidayah, T. (2017). Journal of Physical Education and Sports Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SLB C Se-Kota Yogyakarta Abstrak. 6(2), 148–156